

***MUNASABAH Q.S AL BAQARAH/2: 233 TERKAIT
TARÂDHIN WA TASYÂWURIN DALAM
PERNIKAHAN MENURUT INTERPRETASI
MUBÂDALAH***

SKRIPSI

**OLEH:
KHAFIFAH ANJAR RIANI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

***MUNASABAH Q.S AL BAQARAH/2: 233 TERKAIT
TARÂDHIN WA TASYÂWURIN DALAM
PERNIKAHAN MENURUT INTERPRETASI
MUBÂDALAH***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**Oleh:
KHAFIFAH ANJAR RIANI
NIM:180103020037**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khafifah Anjar Riani

NIM : 180103020037

Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 24 Desember 1999

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: “*Munasabah Q.S Al Baqarah/2: 233 Terkait Tarádhin wa Tasyáwurin Menurut Interpretasi Mubádalah*” adalah benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya sudah disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 7 Juli 2023

Yang membuat pernyataan


Khafifah Anjar Riani
NIM:180103020037

PERSETUJUAN SKRIPSI

***MUNASABAH Q.S AL BAQARAH/2: 233 TERKAIT
TARÂDHIN WA TASYÂWURIN DALAM PERNIKAHAN
MENURUT INTERPRETASI MUBÂDALAH***

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Khafifah Anjar Riani
NIM:180103020037**

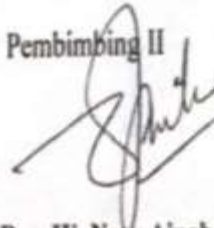
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



**Dr. Saifuddin, M. Ag
NIP.19710821 1997031003**

Pembimbing II



**Dra. Hj. Noor Ainah, M. Fil. I
NIP:19660101 199102 2 001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Riza Saputra, M.A
NIP:198910252019031016**

Tanggal, 2023

PENGESAHAN SKRIPSI






**MUNASABAH Q.S AL BAQARAH/2: 233 TERKAIT
TARÂDHIN WA TASYÂWURIN DALAM PERNIKAHAN
MENURUT INTERPRETASI MUBÂDALAH**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Khafifah Anjar Riani
NIM:180103020037

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada Kamis, 27 Juli 2023

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag (Ketua Tim Penguji)	1. 
2. Dr. H. Ahmad Mujahid, M. A (Penguji I)	2. 
3. Dr. Saifuddin, M. Ag (Penguji II)	3. 
4. Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I (Penguji III)	4. 
5. M. Rijal, M. Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora


UIN Antasari Banjarmasin.

Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
NIP.19781227200312100

ABSTRAK

Khafifah Anjar Riani, 180103020037, *Munasabah Q.S Al Baqarah/2:233 Terkait Tarâdhin wa Tasyâwurin Menurut Interpretasi Mubâdalah*, Pembimbing: (1) Dr. Saifuddin, M. Ag dan (2) Dra. Hj. Noor Ainah, M. Fil. I. Pada program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018.

Kaca Kunci: *Munasabah, Tarâdhin wa tasyâwurin, Interpretasi, Mubâdalah, Kesalingan*

Kehidupan berumah tangga tentunya tidak luput dengan peranan relasi suami istri, dalam menjalin relasi tersebut pasti akan mengalami kehidupan yang naik turun dengan berbagai masalah dalam rumah tangga. Namun, tentu tujuan berumah tangga menginginkan sakinah, mawaddah, wa rahmah. Untuk mewujudkan tujuan itu maka diperlukan pondasi sebagai penyangga keutuhan rumah tangga hingga menimbulkan ketenangan. Pilar-pilar itu memiliki ayat basisnya masing-masing. Teks-teks keagamaan selama ini banyak menyasar pada salah satu pihak, hingga memunculkan kemungkinan untuk dipahami secara sebagian saja. *Mubâdalah* hadir sebagai metode pembacaan terhadap teks-teks keagamaan yang terlihat hanya untuk salah satu subjek yaitu dengan menerapkan kesalingan. Ini menimbulkan minat penulis untuk meneliti terkait ayat-ayat yang berkaitan dengan ayat basis pilar penyangga rumah tangga tersebut. Akan tetapi akan difokuskan pada perihal pilar *tarâdhin wa tasyâwurin* menurut interpretasi *mubâdalah*. Ayat basis *tarâdhin wa tasyâwurin* yang mana kedua pilar tersebut tergabung dalam satu ayat yang sama dan kemudian dikembangkan dengan mencari ayat terkait dengan metode *munasabah* ayat.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian kajian pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Mengumpulkan data dengan pendekatan *munasabah* sehingga terkumpul ayat-ayat yang akan diinterpretasikan dan kemudian diolah untuk menjadi bahan analisis menggunakan metode interpretasi *Mubâdalah*. . *Munasabah* ini telah berkontribusi menjadi alat bantu untuk menemukan ayat-ayat yang bersifat *al qawaid* (khusus) terhadap pembacaan *Mubâdalah*.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah terkait ayat-ayat yang telah bermunasabah dengan Q.S Al Baqarah/2: 233 yaitu pada Q.S Al Baqarah/2: 231-232 tentang masa *iddah* yang dapat berlaku juga secara etika moral untuk laki-laki. *Iddah* suami ini sebagai bentuk refleksi diri sebelum benar-benar mengambil keputusan untuk rujuk kembali atau melepas dengan baik-baik. Pada masa tunggu tersebut disertai dengan sikap saling komunikasi dan saling rela. Sedangkan pada ayat sesudahnya yaitu Q.S Al Baqarah/2: 234-235 membahas tentang *iddah* dan *ihdad* yang berlaku untuk suami jika dipahami secara *mubâdalah*. Bahwa *iddah* dan *ihdad* ini sebagai bentuk penghormatan kepada mendiang dan keluarga istri, dengan sikap saling musyawarah dan saling rela agar tidak menimbulkan perasaan tidak menyenangkan pada salah satu pihak yang ditinggalkan. Juga terkait lamaran secara implisit yang dapat dilakukan oleh perempuan sebagai bentuk ketertarikannya.

KATAPENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و الصلاة و السلام على اشرف الانبياء و المرسلين و على اله و صحبه اما بعد

Segala Puji dan syukur bagi Allah Swt atas ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, kerabat, tabî'in dan tabî'it tabî'in yang mengikuti beliau sampai hari akhir.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat kelulusan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, melalui bimbingan dan bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi yang berjudul "*Munasabah Q.S Al Baqarah/2: 233 Terkait Tarâdhin wa tasyâwurin Menurut Interpretasi Mubâdalah*" dapat terselesaikan.

Berkaitan dengan ini, maka dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang berkontribusi besar atas penyelesaian skripsi ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima penulis menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi ini, khususnya pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sehingga penulis dapat menimba ilmu pengetahuan baik itu secara umum maupun yang berkaitan dengan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Bapak Bapak Riza Saputra, M.A selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Bapak H. Hanafi, M.A selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta seluruh jajaran di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr.Saifuddin, M.Ag. dan (2) Dra. Hj. Noor Ainah, M. Fil. I. selaku dosen

pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu saya menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan sangat sabar dan pengertian.

4. Para dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan khususnya di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Bapak Dr. Saifuddin, M. Ag beserta para pustakawan yang telah bersedia membantu dan melayani untuk memudahkan saya dalam menggarap skripsi ini.
6. Kepala Mikwa Pusat UIN Antasari beserta jajarannya dan Kepala Mikwa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya yang telah membantu saya dalam urusan surat menyurat kelengkapan berkas-berkas saya.
7. Kedua orangtua saya H. Riduansyah S.Pd dan Hj. Dwi Asmini (Almh) serta keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan secara moral dan finansial serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh sahabat, teman dari berbagai Fakultas lain, rekan seperjuangan di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018, serta semua yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini juga yang memotivasi untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan, bimbingan, arahan dan kontribusinya semoga mendapat pahala kebaikan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Akhirnya dengan mengharap ridho dan taufik-Nya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Âmîn
Yâ Allah Yâ Rabbal Alamin.

Banjarmasin, 7 Juli 2023

Penulis

Khafifah Anjar Riani
NIM:180103020037

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ث : T	18. ع : ‘A
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : „
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

B. Vokal

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـ	A	Fathah
ـِـ	I	Kasrah
ـُـ	U	Dhammah

C. Vokal Panjang

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
أَ	Â	a dengan topi di atas
إِ	Î	i dengan topi di atas
أُ	Û	u dengan topi di atas

Catatan:

1. Konsonan yang bersyahadah ditulis dengan Rangkap.

Misalnya: فَصَّلَتْ maka ditulis *fusshilat*.

2. Kata sandang *alif + lam* (ال)

Jika diikuti oleh huruf *qamariah* maka ditulis dengan *al*, misalnya: النَّسْرُوقُ
maka ditulis *al-fusûqu*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf *syamsiah*, huruf *lam*
diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: هَلَلًا maka ditulis Allah.

3. *Ta' marbutah* (ة)

Jika terletak pada akhir kalimat, maka ditulis dengan *h*, misalnya: الِطَّيَّةُ

ditulis *as-shalâh*. Sedangkan jika terletak pada tengah kalimat, maka ditulis *t*, misalnya: اجلمعة فاسعوا ditulis *al-jumuati fas'au*.

4. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya: قل هو

للَّذِينَ ءَامَنُوا ditulis dengan *qul huwa lilladzîna âmanû*.

Singkatan-singkatan

1. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP : Nomor Induk Pegawai
3. Swt : *Subhanahu Wa Ta'ala*
4. Saw : *Shalla Allahu 'alaihi Wa Salam*
5. Q.S : Qur'an Surah
6. T.th : Tanpa Tahun Terbit
7. No : Nomor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	9
D. Definisi Operasional.....	10
E. Penelitian Terdahulu	13
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II TINJAUAN UMUM DAMPAK PERNIKAHAN DALAM AL QUR'AN, MUNASABAH AYAT DAN QIRÂAH MUBÂDALAH	20
A. Dampak Pernikahan dalam Al Qur'an.....	20
B. <i>Munasabah</i> Al Qur'an	34
C. <i>Qirâah Mubâdalah</i>	44
BAB III KORELASI TERHADAP Q.S AL BAQARAH/2: 233 DALAM PENAFSIRAN MUFASIR	53
A. <i>Tarâdhin wa Tasyâwurin</i> dalam Q.S Al Baqarah/2: 233	53
B. <i>Munasabah</i> Ayat Sebelum dan Sesudah Q.S Al Baqarah/2: 233	56
BAB IV INTERPRETASI MUNASABAH Q.S AL BAQARAH/2: 233 MENURUT METODE MUBÂDALAH.....	63
A. <i>Tarâdhin wa Tasyâwurin</i> dalam Interpretasi <i>Mubâdalah</i>	64
B. Analisis <i>Munasabah</i> Ayat Sebelum dan Sesudah Q.S Al Baqarah/2: 233 dengan Interpretasi <i>Mubâdalah</i>	73

BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100